



ANALISIS PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH NASABAH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Mujibno, Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep
(mujibnoidiagmail.com)

Ikawati, Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep
(ikabintihasan0307@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan musyarakah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan (*field research*) dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan sampel penelitian sebanyak 36 responden yang berasal dari beberapa staf pada PT. BPRS Bhakti Sumekar dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan jenis *cluster random sampling*. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang kemudian diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel nisbah bagi hasil dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat dan $T_{hitung} (5.343) > \text{dari } T_{tabel} (2.03452)$, sehingga dapat disimpulkan secara parsial (uji t) terdapat pengaruh yang signifikan positif dari nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,456 yang berarti pengaruh dari nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* adalah sebesar 45,6%, sedangkan 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Nisbah Bagi Hasil, Jumlah Nasabah Pembiayaan Musyarakah.

Abstract:

The purpose of this study was to determine whether or not there is an influence given by the profit sharing ratio on the number of musharaka financing customers. This

research is a quantitative field research (field research) using a simple linear regression test, with a research sample of 36 respondents from several staff at PT. BPRS Bhakti Sumekar using probability sampling method with cluster random sampling type. The instruments and data collection techniques used were questionnaires which were then processed using SPSS software version 20.0. The results of this study indicate the profit-sharing ratio variable with a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that the independent variable has a positive effect on the dependent variable and $T_{count} (5.343) > T_{table} (2.03452)$, so it can be concluded partially (t-test) there is a significant positive effect. from the profit-sharing ratio to the number of musyarakah financing customers and based on the results of the coefficient of determination (R^2), a value of 0.456 is obtained, which means the effect of the profit-sharing ratio on the number of musyarakah financing customers is 45.6%, while 54.4% is influenced by other factors.

Keywords: *Profit Sharing Ratio, Number of Musyarakah Financing Customers.*

PENDAHULUAN

Adanya peraturan perundang-undangan Nomor 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, lembaga keuangan syariah mendapatkan peluang yang sangat besar untuk mengoperasionalkan kegiatan usahanya. Selain itu undang-undang tersebut telah memberikan panduan terhadap bank konvensional untuk membuka cabang yang berlandaskan syariah. Kebutuhan dan keinginan masyarakat Indonesia akan jasa-jasa yang berlandaskan syariah yang terus mengalami peningkatan yang sangat pesat menjadi landasan terbitnya peraturan perundang-undangan tersebut. Tujuan berdirinya perbankan berbasis syariah adalah untuk menawarkan penerapan asas islami ke dalam transaksi keuangan dan bisnis-bisnis yang terkait. Prinsip pertama yang ditekankan oleh perbankan syariah adalah: larangan riba dalam segala transaksi, melaksanakan ikhtiar usaha serta pemasaran untuk memperoleh keuntungan yang halal.¹

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI pasal 1 angka (1) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 terkait bank syariah², bahwa yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, baik yang berkaitan dengan kelembagaan, kegiatan usaha dan cara serta proses dalam kegiatan usahanya. Kemudian dalam pasal 1 angka (7) Undang-Undang No. 21

¹ Imran Syafei M. Nur, "Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Dan Pembiayaan Terhadap Jumlah Nasabah Baru Bank Muamalat Indonesia" (Universitas YAPIS Papua, n.d.), 1.

² "UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.Pdf," n.d., https://www.ojk.go.id/waspadainvestasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf.

Tahun 2008 menyatakan bahwa bank syariah adalah lembaga yang mana pelaksanaan kegiatannya sesuai dengan syariat islam, berdasarkan jenisnya terbagi dari BUS dan BPRS.³ Sedangkan berdasarkan pasal 1 butir 25 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang membahas mengenai pembiayaan, yang mana pembiayaan itu sendiri merupakan penyediaan dana dengan bagi hasil yang disepakati bisa berupa *mudharabah* dan *musyarakah*.⁴

Berdasarkan Fatwa Syariah DSN No:08/DSN-MUI/IV/2000, tentang pembiayaan *musyarakah* yaitu transaksi penyimpanan dana ataupun barang dari kedua belah pihak untuk mengolah usaha yang sesuai dengan syariah islam dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tersebut dan kerugian disesuaikan dengan porsi modal masing-masing pihak.⁵

Maka dari itu perbankan syariah menyediakan beberapa produk yang di dalamnya mencantumkan nisbah bagi hasil sebagai persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerjasama usaha yang telah disepakati oleh pihak bank, dan nasabah investor. Angka dalam nisbah bagi hasil merupakan angka hasil negosiasi antara *shahibul maal* dan *mudharib* dengan mempertimbangkan potensi dari proyek yang dibiayai, sekaligus dilandasi oleh kata sepakat dari keduanya. Persentase nisbah bisa kemungkinan berbeda antar satu bank syariah dengan bank syariah yang lain. Maka dari itu bank di haruskan mempunyai strategi yang tepat untuk menentukan besarnya nisbah yang ditawarkan agar minat seseorang untuk menjadi nasabah juga semakin besar.⁶ Berbagai penelitian menemukan bukti bahwa dalam memilih bank syariah nasabah didorong oleh faktor keuntungan dengan cara melihat tingkat bagi hasil, sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Imran Syafei M. Nur pada tahun 2013 yang berjudul "Pengaruh Bagi Hasil Tabungan dan Pembiayaan Terhadap Jumlah Nasabah Baru Bank Muamalat Indonesia" yang mana

³ Ahyar Ari Gayo dan Ade Irawan Taufik, "Kedudukan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Dalam Mendorong Perkembangan Bisnis Perbankan Syariah (Perspektif Hukum Perbankan Syariah)," Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional, vol.1, no. 2 (31 August 2012), 7.

⁴ Erni Susana, "Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah Pada Bank Syariah," Jurnal Keuangan Dan Perbankan, vol.15, no. 3 (September 2011), 467.

⁵ Muhammad, "Manajemen Dana Bank Syariah", 1st ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 44-46.

⁶ Nur' Aini Ulfa, "Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan, Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Murabahah Terhadap Jumlah Nasabah Baru Pada Bmt As-Salam Kras Kediri," An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.3, No. 1 (5 October 2016): 105-124.

hasil penelitiannya menjelaskan bahwa bagi hasil ini memiliki pengaruh terhadap jumlah nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Jayapura dan penelitian yang dilakukan oleh Raihani Daulay pada tahun 2014, dengan judul penelitiannya “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan”, yang mana hasil penelitiannya adalah kualitas pelayanan dan bagi hasil dapat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung nasabah. Oleh karenanya, hendaknya semua pihak dari lembaga keuangan syariah hendaknya mempertimbangkan beberapa hal sebelum mengambil keputusan agar tidak memberikan nilai negatif baik bagi para konsumen ataupun lembaga keuangan itu sendiri, khususnya dalam mengambil kebijakan tentang persentase dari nisbah bagi hasil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh nisbah bagi hasil itu sendiri.

Landasan Teori dan Hipotesis Penelitian

Jumlah nasabah dari sebuah lembaga keuangan syariah bisa saja mengalami peningkatan ataupun penurunan tergantung pada cara ataupun strategi dari lembaga tersebut untuk mencari dan mempertahankan nasabahnya.⁷ Adapun menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Perbankan*, ada beberapa faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh masyarakat untuk menjadi nasabah sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah dalam sebuah lembaga keuangan antara lain: produk, harga, promosi, dan lokasi.⁸ Sesuai dengan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Bhakti Sumekar.

H_0 = Nisbah bagi hasil tidaklah berpengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Bhakti Sumekar.

Metode Penelitian

⁷ Zul Rahmi Zhelfi, “Pengaruh Promosi Dan Lokasi Bank Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah” (Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, 2018), 40.

⁸ Kasmir. *Manajemen Perbankan*, 14th ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 216.

Variabel X dari penelitian ini adalah nisbah bagi hasil dan variabel Y dari penelitian ini adalah jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*, dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah PT. BPRS Bhakti Sumekar. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* pada PT. BPRS Bhakti Sumekar dengan cara memberikan pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden untuk dijawab, agar data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat diperoleh seefisien mungkin dan dapat membantu peneliti untuk dapat mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden tersebut.⁹

Teknik analisis data kali ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yakni mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Disamping itu, peneliti akan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, dan *regeresi linier* sederhana serta pengujian lainnya dalam penelitiannya.

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

No.	Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel $\mu=0,05$ n=36	Keterangan
1.	X.1	0,621	0.329	Valid
2.	X.2	0,670	0.329	Valid
3.	X.3	0,763	0.329	Valid
4.	X.4	0,670	0.329	Valid
5.	X.5	0,670	0.329	Valid
6.	X.6	0,463	0.329	Valid
7.	X.7	0,374	0.329	Valid
8.	X.8	0,670	0.329	Valid
9.	X.9	0,431	0.329	Valid
10.	Y.1	0,673	0.329	Valid
11.	Y.2	0,654	0.329	Valid
12.	Y.3	0,625	0.329	Valid
13.	Y.4	0,714	0.329	Valid
14.	Y.5	0,683	0.329	Valid

⁹ Abdurrahman Misnu, Mei, Dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 112.

15.	Y.6	0,783	0.329	Valid
16.	Y.7	0,622	0.329	Valid
17.	Y.8	0,594	0.329	Valid
18.	Y.9	0,715	0.329	Valid
19.	Y.10	0,803	0.329	Valid
20.	Y.11	0,663	0.329	Valid
21.	Y.12	0,521	0.329	Valid

2. Uji Realibilitas

a. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Nisbah Bagi Hasil

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	9

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Sesuai dengan ketentuan yang ada, yang menyatakan bahwa pengujian dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* > 0,60. Oleh karenanya, sesuai dengan tabel hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa sanya *Cronbach Alpha* (0,777) > 0,60 yang artinya kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

b. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Jumlah Nasabah Pembiayaan *Musyarakah*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	12

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada tabel sebelumnya yakni pada tabel 4.3 yang menyatakan bahwa pengujian dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* > 0,60. Oleh karenanya, sesuai dengan tabel hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa sanya *Cronbach Alpha* (0,884) > 0,60 yang artinya kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.11622854
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.062
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.424
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Berdasarkan tabel diatas, pengujian normalitas ini, data yang digunakan peneliti telah layak dan baik untuk digunakan dalam sebuah penelitian, karena data yang digunakan memiliki kontribusi normal. Dimana nilai *probability-value* atau Asymp. Sig (2-tailed) 0,994 > dari 0,05 artinya berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	15.504	3.329		4.658	.000
	Nisbah Bagi Hasil	-.327	.087	-.540	-3.744	.001

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Berdasarkan output diatas, Nilai sig < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas, untuk menghilangkan gejala heteroskedastisitas, maka disini menggunakan uji WLS, yang ternyata masih terjadi gejala heteroskedastisitas sebagaimana hasil yang tercantum dalam tabel berikut:

Hasil Uji Weighted Least Square (WLS)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	.003		4.175	.000
	X_1	-5.533E-006	.000	-.463	-3.049	.004

a. Dependent Variable: ABS_2

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Berdasarkan output diatas, nilai sig (0,004) masih < dari 0,05 yang artinya masih terjadi gejala heteroskedastisitas. Kemudian peneliti menggunakan uji spearman rank sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat menghilangkan gejala heteroskedastisitas yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti

nonheteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji spearman rank ditunjukkan pada tabel berikut:¹⁰

**Hasil Uji Spearman Rank
Correlations**

			Unstandar dized Residual	Nisbah Bagi Hasil
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1.000	.168
		Sig. (2-tailed)	.	.327
		N	36	36
Nisbah Bagi Hasil		Correlation	.168	1.000
		Sig. (2-tailed)	.327	.
		N	36	36

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Dari *output* tersebut diketahui bahwa nilai *sig.2-tailed* (0,327) > dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *spearman rank* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Data dikatakan tidak terjadi korelasi ketika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau (-2 < DW < +2). Sebagaimana hasil uji yang tercantum pada tabel berikut:

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

¹⁰ Uci Ratna Ningsih, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Struktur Aset Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014" (universitas maritim raja ali haji, 2016), 14.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.456	.440	4.176	1.874

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Jumlah Nasabah Pembiayaan Masyarakat

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Dari *output* tersebut, diketahui uji asumsi klasik autokorelasi melalui nilai Durbin-Waston (DW), memperoleh nilai 1,874 yang mana nilai ini berada diantara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwasanya dengan melakukan uji autokorelasi di atas tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			772.722	14	55.194	3.643	.004
Jumlah Pembiayaan Masyarakat * Nisbah Bagi Hasil	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	497.872	1	497.872	32.861	.000
Total			1090.889	35			
Total			274.850	13	21.142	1.395	.241
Within Groups			318.167	21	15.151		

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar 0,241 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara nisbah bagi hasil dan jumlah nasabah pembiayaan masyarakat.

Menentukan Hasil Uji Linearitas Dengan Nilai F:

- a. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai $F_{hitung} 1,395 < F_{tabel} 2,22$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara nisbah bagi hasil dengan jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*.

6. Uji Koefisien Korelasi (r)

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.456	.440	4.176

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Dari output diatas, didapatkan nilai r (korelasi) sebesar 0.676 yang artinya hubungan atau kekuatan antara Nisbah Bagi Hasil terhadap Jumlah Nasabah Pembiayaan *Musyarakah* berasumsi kuat yaitu sebesar 67,6%, sebagaimana interpretasi nilai r yang ditampilkan pada tabel 4.11 dengan nilai berkisar antara 0,60-0,799 dengan keterangan korelasi kuat.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.456	.440	4.176

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Dari tabel diatas dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R . Dari output tersebut, diperoleh nilai R square

(koefisien determinasi) sebesar 0,456 atau jika dipersentasekan menjadi 45,6% yang berarti pengaruh dari Nisbah Bagi Hasil terhadap Jumlah Nasabah Pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar 45,6%, sedangkan sisanya yaitu 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti promosi dan pelayanan.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Untuk dapat menghitung t_{tabel} digunakan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.¹¹

Hasil Uji t (Parsial)

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18.610	6.185		3.009	.005		
1 Nisbah Bagi Hasil	.868	.162	.676	5.343	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan *output* diatas diketahui jika nilai sig 0,000 < dari probabilitas (0,05) mengandung arti bahwa terdapat pengaruh variable bebas (x) terhadap variable terikat (y), dan jika nilai $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} maka, ada pengaruh variable bebas(x) terhadap variable terikat (y).

¹¹ Hamid Halin, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja Di Palembang Pada Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk," *Jurnal Ecoment Global*, vol.3, no. 2 (31 August 2018), 13.

Rumus untuk mencari nilai t tabel :

$$T \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1 \text{ atau df residual})$$

$$T \text{ tabel} = (0.05/2 : 36 - 2-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0.025 : 33)$$

$$T \text{ tabel} = 2.03452$$

Jadi, nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel bebas berpengaruh positif terhadap variable terikat dan $T_{hitung} (5.343) >$ dari $T_{tabel} (2.03452)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial “terdapat pengaruh yang signifikan positif nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*” (Hipotesis diterima), maka nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat signifikan dengan nilai α (5%). Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig $< \alpha$ Maka H_0 ditolak
- 2) Jika Nilai Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima dan
- 3) Jika nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa sekumpulan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, begitupun sebaliknya.¹²

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497.872	1	497.872	28.545	.000 ^b
	Residual	593.017	34	17.442		
	Total	1090.889	35			

¹² Henri Roy Setiawan, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama,” *Agora*, vol.5 No 1 2017 (n.d.), 3.

- a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah Pembiayaan Musyarakah
- b. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 28.545 > nilai F_{tabel} sebesar 4,12 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 < dari probabilitas (0,05).

Rumus mencari F_{tabel} :¹³

$Df_1 = k$ (jumlah variabel terikat+ bebas)-1 sedangkan $Df_2 = n$ (jumlah sampel)-1

Maka:

$Df_1 = 2-1 = 1$ sedangkan $Df_2 = 36-1 = 35$, maka nilai F_{tabel} sebesar 4,12, maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa nisbah bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*.

Tabel dan Gambar

Tabel 1.1
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

No.	Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel $\mu=0,05$ n= 36	Keterangan
1.	X.1	0,621	0.329	Valid
2.	X.2	0,670	0.329	Valid
3.	X.3	0,763	0.329	Valid
4.	X.4	0,670	0.329	Valid
5.	X.5	0,670	0.329	Valid
6.	X.6	0,463	0.329	Valid
7.	X.7	0,374	0.329	Valid
8.	X.8	0,670	0.329	Valid
9.	X.9	0,431	0.329	Valid
10.	Y.1	0,673	0.329	Valid
11.	Y.2	0,654	0.329	Valid
12.	Y.3	0,625	0.329	Valid
13.	Y.4	0,714	0.329	Valid
14.	Y.5	0,683	0.329	Valid
15.	Y.6	0,783	0.329	Valid
16.	Y.7	0,622	0.329	Valid
17.	Y.8	0,594	0.329	Valid
18.	Y.9	0,715	0.329	Valid

¹³ Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya* (Enada Media Group, 2004), 3.

19.	Y.10	0,803	0.329	Valid
20.	Y.11	0,663	0.329	Valid
21.	Y.12	0,521	0.329	Valid

Tabel 1.2

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Nisbah Bagi Hasil

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	9

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Tabel 1.3

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Jumlah Nasabah Pembiayaan *Musyarakah*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	12

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Tabel 1.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.11622854
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.071
	Positive	.062
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.424
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Tabel 1.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.504	3.329		4.658	.000
	Nisbah Bagi Hasil	-.327	.087	-.540	-3.744	.001

a. Dependent Variable: ABS_RES

*Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0***Tabel 1.6****Hasil Uji Weighted Least Square (WLS)****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	.003		4.175	.000
	X_1	-5.533E-006	.000	-.463	-3.049	.004

a. Dependent Variable: ABS_2

*Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0***Tabel 1.7****Hasil Uji Spearman Rank****Correlations**

			Unstandardized Residual	Nisbah Bagi Hasil
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1.000	.168
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.327
	N	36	36	
Nisbah Bagi Hasil	Nisbah Bagi Hasil	Correlation	.168	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.327	.
	N	36	36	

*Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0***Tabel 1.8**

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.456	.440	4.176	1.874

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hail

b. Dependent Variable: Jumlah Nasabah Pembiayaan Musyarakah

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Tabel 1.9

Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			772.722	14	55.194	3.643	.004
Jumlah Pembiayaan Musyarakah * Nisbah Bagi Hasil	Between Groups	Linearity	497.872	1	497.872	32.861	.000
Deviation from Linearity			274.850	13	21.142	1.395	.241
Within Groups			318.167	21	15.151		
Total			1090.889	35			

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Tabel 1.10

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.456	.440	4.176

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Tabel 1.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.456	.440	4.176

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Tabel 1.12

Hasil Uji t (Parsial)

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.610	6.185		3.009	.005		
1 Nisbah Bagi Hasil	.868	.162	.676	5.343	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah Pembiayaan Musyarakah

Tabel 1.13

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497.872	1	497.872	28.545	.000 ^b
	Residual	593.017	34	17.442		
	Total	1090.889	35			

a. Dependent Variable: Jumlah Nasabah Pembiayaan Musyarakah

b. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil

Sumber: program aplikasi SPSS versi 20.0

Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (nisbah bagi hasil) terhadap variabel dependen (jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*), maka dilakukan pengolahan data dengan program SPSS. Hasil pengolahan data sudah melalui beberapa uji seperti, uji validitas dan reliabilitas, yang mana hasil pengujian tersebut menunjukkan data telah valid dan reliabel, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Pada pengujian hipotesis sendiri dapat dilihat pada uji t atau uji parsial yang menunjukkan bahwa pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah* signifikan, hal itu dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal tersebut juga didukung dengan nilai thitung yang didapat sebesar 5.343 lebih besar dari jumlah ttabel 2.03452. Dengan demikian, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima,

yang berarti nisbah bagi hasil dapat mempengaruhi jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*.

Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, maka dapat diketahui dengan melakukan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,456 yang berarti pengaruh dari Nisbah Bagi Hasil terhadap Jumlah Nasabah Pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar 45,6%, sedangkan 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Imran Syafei M. Nur (2013) Universitas YAPIS Papua, dengan judul "Pengaruh Bagi Hasil Tabungan dan Pembiayaan Terhadap Jumlah Nasabah Baru Bank Muamalat Indonesia". Hasil Penelitiannya menjelaskan bahwasanya bagi hasil ini memiliki pengaruh terhadap jumlah nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Jayapura.

Penutup

Nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variable terikat dan $T_{hitung} (5.343) >$ dari $T_{tabel} (2.03452)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial "terdapat pengaruh yang signifikan dari nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*" (Hipotesis diterima).

Adanya nisbah bagi hasil telah memberikan pengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan *musyarakah*, semua itu terbukti setelah dilakukannya uji t yang kemudian dilakukan uji koefisien determinasi, yang mana dari uji tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,456 yang berarti bahwa pengaruh dari Nisbah Bagi Hasil terhadap Jumlah Nasabah Pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar 45,6%, sedangkan 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

Untuk para nasabah, sebaiknya untuk menjadi nasabah dalam sebuah perbankan syariah tidak hanya memperhatikan jumlah nisbah bagi hasilnya saja, akan tetapi

amanah atau kejujuran harus tetap terjaga dan terlaksana karena akibat dari perilaku yang dilakukan di dunia akan diterima hingga akhirat.

Untuk seluruh staf yang bekerja di BPRS Bhakti Sumekar, agar lebih meningkatkan profesionalisme dan keterampilan, sehingga respon dari nasabah serta program kerja yang ada akan terlaksana dengan lancar dan efektif serta memperoleh hasil yang optimal.

Referensi atau Daftar Rujukan

- Ahmad Rifai, Abdurrahman Misno B.P dan. *Metode Penelitian Muamalah*. 1st ed. Jakarta: Salemba Diniyah, 2018.
- Abdurrahman Misnu, MEI, Dkk, Sri Wahyyuni Hasibuan. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*. 1st Ed. Bandung: Media Sains Indonesia,
- Gayo, Ahyar Ari, dan Ade Irawan Taufik. "Kedudukan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Dalam Mendorong Perkembangan Bisnis Perbankan Syariah (Perspektif Hukum Perbankan Syariah)." *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*,
- Halin, Hamid. "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja Di Palembang Pada Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk." *Jurnal Ecoment Global*, vol.3, no. 2 (31 August 2018): 79.
- Irianto, Agus. *Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Enada Media Group, 2004.
- Majid, Abdul. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Pengawasan Bangunan Kota Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Ratna Ningsih, Uci. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Struktur Aset Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014." Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016.
- Roy Setiawan, Henri. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama." *Agora*, vol.5 No 1 2017 (n.d.): 8.

- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. 14th ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Susana, Erni. "Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah Pada Bank Syariah." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol.15, No. 3 (September 2011): 466-478.
- Syafei M. Nur, Imran. "Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Dan Pembiayaan Terhadap Jumlah Nasabah Baru Bank Muamalat Indonesia." Universitas YAPIS Papua, n.d.
- Ulfa, Nur' Aini. "Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan, Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Frekuensi Pencairan Pembiayaan Murabahah Terhadap Jumlah Nasabah Baru Pada Bmt As-Salam Kras Kediri." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol.3, no. 1 (5 October 2016): 105-124.
- Zhelfi, Zul Rahmi. "Pengaruh Promosi dan Lokasi Bank Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah." Universitas Islam Negeri (Uin) Sumatera Utara, 2018.
- "UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.Pdf," n.d. Diakses 2 September 2021.https://www.ojk.go.id/waspadainvestasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf.